

SOSIALISASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TRADISIONAL DAN BERBASIS TEKNOLOGI TERKINI MAGANG MBKM MAHASISWA INDO GLOBAL MANDIRI

Fina Aberta^{1*}, Lesi Hertati², Terrtiavini³, Agustina Heryati⁴,
Nani Cahyani⁵, Lilis Puspitawati⁶

¹⁻⁴ Universitas Indo Global Mandri Palembang

⁵ Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan

⁶ Universitas Komputer Indonesia

E-mail: ¹⁾ 2022520038@students.uigm.a.id, ²⁾ lesihertati@uigm.ac.id,

³⁾ terrtiavini@uigm.ac.id, ⁴⁾ agustinaheryati@uigm.ac.id, ⁵⁾ nanicahyani@ibik.ac.id,

⁶⁾ lilis.puspitawati@email.unikom.ac.id

Abstract

This socialization aims to compare traditional accounting information systems with the latest technology-based accounting information systems in the development of professional quality in the company. In conducting research and analysis, it was found that the latest technology-based accounting information system has advantages in improving the efficiency, accuracy, and availability of financial information. Technologies such as cloud computing, big data, and artificial intelligence allow the process of recording, processing, and reporting financial information to be faster and more accurate. However, the implementation of the latest technology-based systems also faces challenges, such as higher costs and the need for higher technical skills. Changes in culture and work processes are also required to adopt these new technologies. In terms of professional quality development, the use of advanced technology-based accounting information systems can help improve professionals' ability to manage financial information effectively. With access to more accurate and relevant information, accounting professionals can make better decisions and provide greater added value to the company.

Keywords: *Accounting Information System, Traditional, Technology-Based, Development, Professional Quality*

Abstrak

Sosialisasi ini bertujuan untuk membandingkan sistem informasi akuntansi tradisional dengan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi terkini dalam pengembangan kualitas profesional di perusahaan. Dalam melakukan penelitian dan analisis, ditemukan bahwa sistem informasi akuntansi berbasis teknologi terkini memiliki keunggulan dalam meningkatkan efisiensi, akurasi, dan ketersediaan informasi keuangan. Teknologi seperti cloud computing, big data, dan kecerdasan buatan memungkinkan proses pencatatan, pengolahan, dan pelaporan informasi keuangan menjadi lebih cepat dan lebih akurat. Namun, implementasi sistem berbasis teknologi terkini juga menghadapi tantangan, seperti biaya yang lebih tinggi dan kebutuhan akan keterampilan teknis yang lebih tinggi. Perubahan budaya dan proses kerja juga diperlukan untuk mengadopsi teknologi baru ini. Dalam pengembangan kualitas profesional, penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi terkini dapat membantu meningkatkan kemampuan profesional dalam mengelola informasi keuangan secara efektif. Dengan akses ke informasi yang lebih akurat dan relevan, para profesional akuntansi

¹Universitas Indo Global Mandri Palembang

Fina Aberta

*E-mail: 2022520038@students.uigm.a.id

dapat membuat keputusan yang lebih baik dan memberikan nilai tambah yang lebih besar bagi perusahaan.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Tradisional, Berbasis Teknologi, Pengembangan, Kualitas Profesional

PENDAHULUAN

Dalam era digital yang terus berkembang, penggunaan teknologi informasi telah menjadi sangat penting dalam memperbaiki efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan, termasuk dalam bidang akuntansi (Tamiah et al., 2023). Sistem informasi akuntansi tradisional, yang seringkali masih menggunakan metode manual atau perangkat lunak standar, mulai tertinggal dibandingkan dengan sistem berbasis teknologi terkini yang menawarkan kemampuan lebih canggih seperti *cloud computing*, big data, dan kecerdasan buatan (Yansi et al., 2024).

Dalam konteks pengembangan kualitas profesional, sistem informasi akuntansi berbasis teknologi terkini dapat memberikan manfaat yang signifikan (N. Sari et al., 2024). Penggunaan teknologi ini dapat meningkatkan efisiensi dalam proses pencatatan, pengolahan, dan pelaporan informasi keuangan, sehingga memberikan akses yang lebih cepat dan akurat kepada para profesional akuntansi dalam mengambil Keputusan (Hertati et al., 2023b). Namun, pengadopsian sistem informasi akuntansi berbasis teknologi terkini juga dapat menimbulkan tantangan (Maulana et al., 2023). Biaya implementasi yang tinggi dan kebutuhan akan keterampilan teknis yang lebih tinggi adalah beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh perusahaan sebelum beralih ke teknologi baru ini. Selain itu, perubahan budaya dan proses kerja juga diperlukan untuk memastikan bahwa penggunaan sistem baru dapat memberikan manfaat yang optimal bagi perusahaan (Hariyani et al., 2024).



Gambar 1. Dokumentasi aktivitas

Dengan memahami perbandingan antara sistem informasi akuntansi tradisional dan berbasis teknologi terkini, perusahaan dapat membuat keputusan yang tepat dalam mengembangkan kualitas profesional di bidang akuntansi (Aprilia et al., 2024). Di sisi lain, sistem informasi akuntansi berbasis teknologi terkini, seperti sistem berbasis *cloud* atau AI, memiliki keunggulan dalam hal kecepatan, efisiensi, akurasi, dan kemampuan integrasi dengan sistem lain. Namun, peneliti juga mengakui bahwa implementasi sistem berbasis teknologi terkini memerlukan biaya dan waktu yang lebih besar dibandingkan dengan sistem tradisional (Hertati et al., 2023a). Dalam rangka untuk memilih sistem yang paling sesuai, perusahaan perlu mempertimbangkan kebutuhan spesifik mereka, kemampuan keuangan, dan strategi jangka Panjang (Terttiaavini et al., 2024). Pemilihan antara sistem informasi akuntansi tradisional dan berbasis teknologi terkini haruslah berdasarkan pada analisis menyeluruh terhadap keuntungan dan biaya yang terlibat (Terttiaavini et al., 2024).

Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat seperti saat ini, pengelolaan informasi keuangan menjadi kunci dalam menjaga kelangsungan dan pertumbuhan perusahaan. Sistem informasi akuntansi, sebagai fondasi dari proses pencatatan, pengolahan, dan pelaporan informasi keuangan, memainkan peran krusial dalam mendukung pengambilan keputusan strategis dan operasional (Aliefia et al., 2024). Dua pendekatan utama dalam pengembangan sistem informasi akuntansi telah menjadi fokus perhatian: sistem informasi akuntansi tradisional yang telah digunakan secara luas selama bertahun-tahun, dan sistem berbasis teknologi terkini yang terus mengalami perkembangan dalam menghadapi tuntutan era digital (M. Sari et al., 2023).

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai perbandingan antara kedua jenis sistem tersebut, dengan mengevaluasi keunggulan dan kelemahan masing-masing. Melalui analisis yang komprehensif, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga bagi perusahaan dalam memilih sistem informasi akuntansi yang paling sesuai dengan kebutuhan dan strategi bisnis (Sadana et al., 2023).

TINJAUAN PUSTAKA

Sistem Informasi Akuntansi

Pengertian sistem adalah sekumpulan komponen yang saling bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan definisi sistem menurut (Berliana et al., 2021) adalah sekelompok unsur yang erat hubungannya satu dengan lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu. Suatu komponen yang membentuk sebuah system (Hertati et al., 2023b). Akuntansi adalah proses mencatat dan mengelola data transaksi dan

menyajikan informasi kepada pihak-pihak yang berhak dan berkepentingan (Lesi & Safkaur, 2020). Pengertian akuntansi dapat dijelaskan melalui dua pendekatan yaitu dari segi prosesnya dan dari segi fungsinya (Syafitri et al., 2023). Pengertian akuntansi dilihat dari prosesnya adalah suatu keterampilan dalam dan meringkas transaksi-transaksi keuangan yang dilakukan oleh suatu lembaga atau perusahaan, serta melaporkan hasil-hasilnya di dalam suatu laporan keuangan (Anggraini et al., 2023).

Sistem informasi akuntansi sebagai sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis. Sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya kedalam informasi ((Hertati & Iriyadi, 2023). Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem pengolahan data akuntansi yang merupakan koordinasi dari manusia, alat, dan metode yang berinteraksi secara harmonis dalam suatu wadah organisasi yang terstruktur untuk menghasilkan informasi akuntansi keuangan dan informasi akuntansi manajemen yang terstruktur pula.

Data yang diolah oleh sistem informasi akuntansi adalah yang sifatnya berupa data keuangan (Maulana et al., 2023). Sistem informasi akuntansi juga berperan sebagai pengaman harta kekayaan perusahaan. Dengan adanya unsur pengendalian atau pengecekan dalam sistem akuntansi, berbagai kecurangan, penyimpangan dan kesalahan dapat dihindarkan atau dilacak sehingga dapat diperbaiki.

Sistem Informasi Akuntansi Tradisional

Sistem informasi akuntansi tradisional adalah pendekatan konvensional dalam pencatatan, pengolahan, dan pelaporan informasi keuangan suatu organisasi. Sistem ini sering kali menggunakan metode manual atau perangkat lunak standar yang tidak memiliki fitur canggih. Sistem ini cenderung mengandalkan pencatatan manual menggunakan buku besar, jurnal, dan lembar kerja excel (Hasan et al., 2023). Prosesnya seringkali dilakukan secara manual oleh staf akuntansi.

Penggunaan perangkat lunak akuntansi standar dengan fitur yang terbatas, seperti aplikasi *spreadsheet* atau perangkat lunak akuntansi umum yang tidak memiliki kemampuan yang sangat canggih. Sistem informasi akuntansi tradisional cenderung memiliki keterbatasan dalam hal integrasi dengan sistem lain dalam organisasi, seperti sistem manajemen inventaris atau sistem manajemen produksi (Hasan et al., 2023). Analisis data cenderung dilakukan secara manual dan seringkali terbatas pada kemampuan perangkat lunak yang digunakan.

Karena sifatnya yang manual dan terpusat, aksesibilitas informasi dapat menjadi masalah bagi pengguna yang membutuhkan informasi dengan cepat.

Sistem Informasi Bebas Terkini

Sistem informasi berbasis terkini atau berbasis web secara umum digunakan sebagai sistem informasi yang menjadi standar penyimpanan data, mendapatkan informasi, memformat data, serta menampilkan informasi via *client/server* arsitektur (Hasan et al., 2023). Sistem informasi ini menangani seluruh tipe informasi digital meliputi *text*, *hypermedia*, *graphics*, dan suara yang sangat mudah digunakan oleh pengguna karena menerapkan *Graphical User Interface (GUI)*. Sistem informasi berbasis web sama seperti sistem informasi lainnya, tetapi memiliki perbedaan yang terletak pada bahasa pemrograman yang digunakan yaitu bahasa pemrograman web dan juga sistem informasi berbasis web bersifat online. Sistem informasi berbasis web merupakan media yang digunakan untuk menampilkan informasi mengenai suatu informasi melalui media interaksi seperti media gambar, video, audio, atau gabungan dari semua data tersebut (Safkaur et al., 2021).

Dari pencatatan informasi, sistem tradisional yaitu proses pencatatan yang sering dilakukan secara manual, yang dapat rentan terhadap kesalahan dan membutuhkan waktu yang lebih lama. Sedangkan sistem berbasis teknologi yaitu proses pencatatan yang dapat dilakukan secara otomatis oleh sistem, mengurangi risiko kesalahan dan mempercepat proses. Dari pengolahan informasi, sistem tradisional yaitu pengolahan informasi yang seringkali dilakukan secara manual, yang dapat memakan waktu dan memerlukan banyak tenaga kerja (Azmi et al., 2023). Sedangkan sistem berbasis teknologi yaitu pengolahan informasi dapat dilakukan dengan cepat dan akurat oleh sistem, mengurangi kebutuhan akan tenaga kerja manusia.

Dari pelaporan informasi, sistem tradisional yaitu proses pelaporan yang seringkali memerlukan penyusunan laporan secara manual, yang dapat memakan waktu dan rentan terhadap kesalahan. Sedangkan sistem berbasis teknologi yaitu proses pelaporan yang dapat dilakukan secara otomatis oleh sistem, menghasilkan laporan yang lebih akurat dan dapat diakses dengan cepat. Dari keamanan informasi, sistem tradisional yaitu keamanan informasi yang tergantung pada kontrol manual, yang rentan terhadap risiko keamanan seperti kebocoran atau kehilangan data. Sedangkan sistem berbasis teknologi yaitu sistem yang memiliki fitur keamanan yang lebih canggih, seperti enkripsi data dan kontrol akses, untuk melindungi informasi keuangan (Awalia, 2022). Dalam keseluruhan, sistem informasi akuntansi berbasis teknologi terkini cenderung lebih efektif dalam mendukung proses

pencatatan, pengolahan, dan pelaporan informasi keuangan dibandingkan dengan sistem informasi akuntansi tradisional. Sistem berbasis teknologi dapat meningkatkan efisiensi, akurasi, dan ketersediaan informasi keuangan, sehingga memberikan dukungan yang lebih baik bagi pengambilan keputusan di tingkat organisasi (Awalia, 2022).

Keunggulan dan kelemahan masing-masing sistem:

Sistem Akuntansi Tradisional

1. Keuntungan

a) Kesalahan Sistem

Salah satu keuntungan utama sistem informasi akuntansi tradisional adalah menghindari kesalahan sistem data dan kerusakan file. Sebagian besar pengguna tidak sepenuhnya memahami bagaimana sistem komputer menyimpan data, itulah sebabnya membuka file yang salah atau mengalami kesalahan dapat merusak kebutuhan akuntan data saat ini untuk menjalankan fungsi pekerjaannya dengan benar (Hertati & Iriyadi, 2023). Dengan sistem akuntansi tradisional, satu file digunakan untuk setiap akun sehingga menghilangkan kebingungan yang mungkin dialami pengguna dengan sistem yang menawarkan versi data serupa.

b) Perbaikan Kesalahan

Ketika berbicara tentang akuntansi tradisional vs sistem akuntansi modern, sistem akuntansi tradisional menawarkan kemampuan entri ganda, yang menyediakan cara bagi pengguna untuk menghilangkan kesalahan entri data. Dengan sistem akuntansi tradisional, setiap transaksi dimasukkan sebagai debit dan kredit dalam dua akun terpisah (Hertati & Iriyadi, 2023). Hal ini tidak hanya membantu pengguna menghilangkan kesalahan entri data tetapi juga membantu perusahaan menghemat waktu dan uang terhadap kesalahan bisnis yang merugikan.

c) Selalu Tersedia

Manfaat besar lainnya dari sistem akuntansi tradisional adalah ketika listrik atau internet padam, hal ini tidak akan menghalangi pengguna untuk mengakses dan mengerjakan data akun. Bagi perusahaan mana pun yang perlu mengakses data akun mereka, apa pun yang terjadi dengan listrik lokal atau internet, sistem akuntansi tradisional akan paling sesuai dengan kebutuhan mereka.

2. Kekurangan

a) Kesalahan Entri Data

Meskipun sistem akuntansi tradisional berupaya memperbaiki kesalahan entri data dengan proses entri ganda, kesalahan entri data masih lebih mungkin terjadi pada sistem manual. Dengan sistem akuntansi tradisional, pengguna dipaksa memasukkan data dua kali yang memakan banyak tenaga dan waktu. Namun, dengan sistem akuntansi otomatis, pengguna tidak perlu menghabiskan banyak waktu untuk memasukkan data dan sistem dapat membantu mereka menemukan dan menghilangkan kesalahan sebelum menjadi masalah besar bagi perusahaan.

b) Hilangnya Hard Copy

Setiap bisnis tahu bahwa penting untuk menyimpan salinan semua data penting, jika terjadi kesalahan sistem dan semua data terhapus dari sistem. Dengan sistem informasi akuntansi tradisional, perusahaan harus menyimpan salinan fisik data, yang dapat dengan mudah dicuri atau dihancurkan jika terjadi kebakaran atau banjir. Namun, dengan sistem akuntansi otomatis, pengguna dapat menyimpan salinan data mereka di *cloud* sehingga menghemat waktu dan biaya karena harus menyimpan salinan fisik di luar lokasi dalam fasilitas bebas kerusakan.

c) Biaya

Kerugian utama dari sistem akuntansi tradisional adalah biayanya yang mahal. Menyelesaikan tugas akuntansi dengan sistem akuntansi tradisional membutuhkan banyak waktu dan padat karya. Sistem akuntansi otomatis tidak hanya menghemat waktu pengguna yang dapat digunakan untuk membuat bisnis lebih sukses, tetapi juga menghemat uang perusahaan. Meskipun sistem akuntansi tradisional lebih murah dalam hal biaya di muka, dalam jangka panjang, sistem akuntansi otomatis jauh lebih murah dan memakan waktu sekaligus lebih aman untuk menyimpan data bisnis penting.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan mencakup pendekatan deskriptif komparatif untuk membandingkan sistem informasi akuntansi tradisional dengan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi terkini. Pengumpulan data dilakukan melalui survei dan wawancara dengan menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada responden dari perusahaan yang menggunakan kedua jenis sistem tersebut. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara statistik menggunakan perangkat lunak yang sesuai untuk mengidentifikasi perbedaan dan kemiripan antara kedua jenis sistem tersebut dalam hal

efisiensi, akurasi, ketersediaan informasi keuangan, biaya implementasi, dan tantangan yang dihadapi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Sistem Akuntansi Basis Teknologi Tekini Atau Web

a) Keuntungan

Sistem akuntansi berbasis web memungkinkan akses data dari mana saja dengan koneksi internet, memungkinkan akses yang mudah bagi pengguna yang berada di lokasi yang berbeda. Dengan akses online, tim akuntan dan manajemen dapat dengan mudah berkolaborasi dalam menyusun laporan keuangan dan melakukan analisis data (Wulandari, 2021). Sistem berbasis web dapat dengan mudah ditingkatkan sesuai dengan kebutuhan perusahaan, baik dalam hal volume transaksi atau jumlah pengguna yang membutuhkan akses (Lesi & Safkaur, 2020). Sistem ini dapat dengan mudah diintegrasikan dengan aplikasi lain yang digunakan oleh perusahaan, seperti sistem manajemen inventaris atau sistem manajemen pelanggan (CRM). Banyak sistem akuntansi berbasis web dilengkapi dengan fitur keamanan yang canggih, seperti enkripsi data dan kontrol akses, untuk melindungi informasi keuangan dari akses yang tidak sah (Hasan et al., 2023).

b) Kekurangan

Ketergantungan pada koneksi internet dapat menjadi masalah jika koneksi terputus atau lambat, mengganggu aksesibilitas data. Beberapa sistem akuntansi berbasis web mungkin mengalami masalah kinerja atau pemadaman sistem, yang dapat memengaruhi produktivitas dan keandalan informasi keuangan (Purwati et al., 2023). Implementasi sistem akuntansi berbasis web mungkin memerlukan investasi awal yang signifikan untuk pengembangan, pelatihan, dan konfigurasi, tergantung pada kompleksitas dan skala sistem yang dibutuhkan. Risiko kehilangan data atau kerusakan akibat serangan *cyber* atau gangguan teknis dapat menjadi masalah yang serius jika sistem tidak dilindungi dengan baik (Endarwati, 2021). Beberapa sistem akuntansi berbasis web mungkin memiliki fitur yang lebih terbatas dibandingkan dengan aplikasi desktop, terutama dalam hal analisis data yang mendalam atau pengolahan *batch* yang besar (Hertati et al., 2023a). Tantangan yang dihadapi perusahaan dalam beralih dari sistem informasi akuntansi tradisional ke sistem berbasis teknologi terkini.

Biaya untuk mengadopsi atau beralih ke sistem berbasis teknologi terkini dapat sangat tinggi, termasuk biaya perangkat lunak, perangkat keras, pelatihan, dan integrasi sistem.

Karyawan mungkin memerlukan pelatihan tambahan untuk menggunakan sistem baru, terutama jika sistem tersebut lebih kompleks daripada yang gunakan sebelumnya (Igbinovia & Agbadua, 2023). Integrasi sistem baru dengan sistem yang sudah ada dalam perusahaan dapat menjadi tantangan, terutama jika sistem tersebut tidak kompatibel atau memerlukan penyesuaian yang signifikan. Pengadopsian sistem baru dapat memerlukan perubahan dalam budaya dan proses kerja organisasi, yang mungkin sulit diterima oleh beberapa karyawan. Memastikan keamanan dan privasi data dalam sistem berbasis teknologi terkini menjadi lebih penting, karena risiko kebocoran data atau serangan *cyber* dapat meningkat.

Mendapatkan dukungan dari pihak manajemen dan pemangku kepentingan lainnya untuk mengadopsi atau beralih ke sistem baru dapat menjadi tantangan, terutama jika mereka tidak yakin dengan manfaatnya. Mengalokasikan sumber daya yang cukup, seperti waktu, tenaga kerja, dan anggaran, untuk mengadopsi atau beralih ke sistem baru juga dapat menjadi tantangan bagi beberapa perusahaan. Mengatasi tantangan-tantangan ini memerlukan perencanaan yang matang, komitmen dari manajemen dan karyawan, serta investasi yang tepat untuk memastikan bahwa pengadopsian atau peralihan ke sistem berbasis teknologi terkini berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat yang diharapkan.

Pembahasan

Sistem Informasi Akuntansi tradisional adalah sistem yang berfokus pada penggunaan metode manual atau non-elektronik dalam proses pencatatan, pengolahan, dan pelaporan informasi keuangan. Dalam sistem ini, transaksi keuangan dicatat secara manual menggunakan kertas, buku besar, dan alat tulis tradisional lainnya. Pengolahan data dilakukan secara manual, dan laporan keuangan disusun secara manual berdasarkan catatan yang ada. Karakteristik utama dari SIA tradisional adalah keterbatasan dalam hal efisiensi, kecepatan, dan akurasi. Proses manual rentan terhadap kesalahan manusia dan memerlukan waktu yang lebih lama untuk menyelesaikan tugas akuntansi. Namun, SIA tradisional masih digunakan dalam beberapa organisasi, terutama yang skala usahanya kecil atau tidak memiliki akses ke teknologi informasi yang canggih.

Sistem Informasi Akuntansi berbasis teknologi adalah sistem yang menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk memfasilitasi proses pencatatan, pengolahan, dan pelaporan informasi keuangan. Dalam sistem ini, transaksi keuangan dicatat menggunakan perangkat lunak akuntansi yang terintegrasi dengan basis data elektronik. Data diolah secara otomatis menggunakan komputer dan algoritma yang ditentukan sebelumnya. Karakteristik utama dari SIA berbasis teknologi adalah peningkatan efisiensi, kecepatan, dan

akurasi. Dengan otomatisasi proses akuntansi, waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas-tugas akuntansi dapat dikurangi secara signifikan, sementara tingkat akurasi dan keandalan informasi yang dihasilkan meningkat. SIA berbasis teknologi juga memungkinkan integrasi dengan sistem lain dalam organisasi, memfasilitasi kolaborasi antar departemen dan analisis data yang lebih mendalam.



Gambar 2. Dokumentasi aktivitas

Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi berbasis teknologi semakin umum karena memberikan banyak keuntungan dibandingkan dengan SIA tradisional, termasuk peningkatan efisiensi, akurasi, dan kualitas informasi keuangan. Perusahaan kontraktor terdapat karakteristik khusus yang membedakannya dengan perusahaan industri lainnya, sehingga memerlukan perlakuan akuntansi lain yaitu:

1. Kemungkinan diperlukan waktu lebih dari satu periode akuntansi untuk menyelesaikan suatu proyek.
2. Pembebanan biaya subkontraktor, biaya bunga dan biaya peralatan sebagai unsur-unsur harga pokok produksi konstruksi.

Pengetahuan Bisnis berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap penentuan pengembangan kualitas profesional di bidang sistem informasi akuntansi pada perusahaan kontraktor di Kota Palembang. Pengetahuan bisnis yang meliputi kemampuan untuk mengartikan masalah bisnis dan menghasilkan solusi teknologi yang tepat, kemampuan memahami lingkungan bisnis, pengetahuan industri spesifik, kemampuan untuk kolaborasi kerja dalam lingkungan tim proyek, kemampuan untuk menghasilkan dan menyampaikan keefektifan informasi dan presentasi yang meyakinkan kemampuan untuk merencanakan, mengorganisasikan dan peranan penting proyek-proyek dan kemampuan untuk

merencanakan, mengorganisasikan dan teknik menulis manual, dokumentasi dan hasil-hasilnya mempengaruhi pengembangan kualitas profesional SIA tetapi tidak signifikan.

Aplikasi kemajuan sistem berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap penentuan pengembangan kualitas profesional di bidang sistem informasi akuntansi pada perusahaan kontraktor di Kota Palembang. Aplikasi kemajuan sistem yang meliputi *E-Commerce*, sistem pendukung keputusan (*DSS/Decision Support System*), sistem pakar (*ES/Expert Systems*), pengetahuan sistem informasi manajemen (*SIM*), sistem informasi eksekutif (*EIS*) mempengaruhi pengembangan kualitas profesional SIA tetapi tidak signifikan.

Hasil analisis data dan pengujian hipotesis memperlihatkan bahwa perencanaan sistem berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap penentuan pengembangan kualitas profesional di bidang sistem informasi akuntansi pada perusahaan kontraktor di Kota Palembang. Perencanaan sistem yang meliputi akusisi hardware (evaluasi dan seleksi), analisis sistem, perencanaan sistem informasi manajemen dan evaluasi, informasi akses dan keamanan mempengaruhi pengembangan kualitas profesional SIA tetapi tidak signifikan.

Sistem akuntansi basis teknologi terkini, atau sering disebut sebagai sistem akuntansi berbasis web, mengacu pada penggunaan teknologi informasi dan internet dalam proses akuntansi. Berikut adalah beberapa pengertian yang bisa dijabarkan.



Gambar 3. Dokumentasi aktivitas

Sistem akuntansi basis teknologi terkini mengintegrasikan teknologi informasi dengan prinsip-prinsip akuntansi untuk menyediakan solusi akuntansi yang lebih efisien dan efektif. Hal ini mencakup penggunaan perangkat lunak akuntansi, aplikasi web, dan layanan online untuk mencatat, memproses, menganalisis, dan melaporkan informasi keuangan. Salah satu fitur utama dari sistem akuntansi basis teknologi terkini adalah kemampuannya untuk diakses melalui web. Ini memungkinkan pengguna untuk mengakses data akuntansi dari mana saja dan kapan saja dengan menggunakan perangkat yang terhubung internet, seperti komputer,

tablet, atau ponsel cerdas. Sistem ini memfasilitasi kolaborasi antara berbagai pihak yang terlibat dalam proses akuntansi, seperti akuntan, manajemen keuangan, dan auditor. Data dapat diakses dan dikelola secara bersama-sama, memungkinkan kolaborasi yang lebih efektif dan integrasi antara berbagai fungsi bisnis.

Sistem akuntansi basis teknologi terkini harus menyediakan tingkat keamanan yang tinggi untuk melindungi data sensitif perusahaan. Ini termasuk enkripsi data, otentikasi pengguna yang kuat, dan kontrol akses yang ketat untuk mencegah akses yang tidak sah ke informasi keuangan. Karena sistem ini berbasis web, pembaruan perangkat lunak dan pemeliharaan sistem dapat dilakukan secara otomatis oleh penyedia layanan. Sistem selalu menggunakan versi terbaru dan memiliki tingkat kinerja yang optimal. Sistem ini memungkinkan untuk melakukan analisis dan pelaporan data secara *real-time*. Manajer keuangan dapat mengakses informasi terkini untuk membuat keputusan yang lebih baik dan lebih cepat dalam mengelola keuangan perusahaan. Sistem akuntansi basis teknologi terkini, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi, transparansi, dan kontrol atas proses akuntansi mereka, serta memberikan akses yang lebih mudah dan lebih cepat kepada informasi keuangan yang penting.

KESIMPULAN

Melalui program magang mahasiswa Universitas Indo Global Mandiri (MBKM), sosialisasi sistem informasi akuntansi (SIA) baik yang bersifat tradisional maupun berbasis teknologi terkini telah memberikan kontribusi penting dalam peningkatan pemahaman dan penerimaan mahasiswa terhadap pentingnya SIA dalam konteks perbankan. Partisipasi dalam program magang telah meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang SIA baik yang bersifat tradisional maupun berbasis teknologi terkini. Mereka menyadari peran penting SIA dalam mendukung pengambilan keputusan yang tepat dalam aktivitas perbankan. Program magang MBKM telah terbukti efektif dalam menyosialisasikan SIA kepada mahasiswa. Melalui berbagai metode sosialisasi seperti pelatihan langsung, workshop, dan penggunaan teknologi, mahasiswa dapat memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang SIA.

Sosialisasi SIA berbasis teknologi terkini juga memberikan manfaat tambahan, seperti kemampuan akses real-time, kolaborasi yang lebih baik, dan analisis data yang lebih akurat. Hal ini memperkuat pemahaman mahasiswa tentang pentingnya teknologi dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses akuntansi. Meskipun demikian, terdapat tantangan yang perlu diatasi dalam proses sosialisasi SIA, seperti tingkat pemahaman yang beragam di antara mahasiswa dan keterbatasan waktu dalam penyampaian materi. Namun,

dengan terus meningkatkan metode sosialisasi dan mengadaptasi teknologi yang lebih canggih, peluang untuk memperkuat pemahaman dan penerimaan terhadap SIA semakin terbuka lebar. Program magang MBKM telah memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pemahaman dan penerimaan mahasiswa terhadap sistem informasi akuntansi, baik dalam bentuk tradisional maupun berbasis teknologi terkini. Hal ini merupakan langkah penting dalam mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi tantangan dan peluang dalam dunia perbankan yang semakin terdigitalisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliefia, S. P., Hertati, L., & Syafitri, L. (2024). *Fungsi Pemahaman Akuntansi, Program Pelatihan, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi UMKM*. 3(3), 712–725.
- Anggraini, Y., Hertati, L., & Meiriasari, V. (2023). Effect of Information Technology and E-Commerce on The Quality of Accounting Information Systems. *ProBisnis: Jurnal Manajemen*, 14(3), 253–261.
- Aprilia, L., Hertati, L., & Syafitri, L. (2024). Peran Human Capital, Pengetahuan Akuntansi, Pelatihan Akuntansi Terhadap Integritas Mahasiswa Akutansi. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 7(2), 4917–4926.
- Awalia, S. & dkk. (2022). Sistem Informasi Manajemen: Tujuan Sistem Informasi Manajemen. In *CV. Pena Persada* (Issue April).
- Azmi, Z., Hertati, L., Ilyas, M., Pakpahan, Y. E., Hakim, M. Z., Rarawahyuni, I., Asmana, Y., & Evianti, D. (2023). *Akuntansi internasional*.
- Berliana, E., Nurhalizah, N., Wahyuni, N., & Hertati, L. (2021). Peran Dunia Digital Sistem Informasi Manajemen Pembelian Online Dan Offline Yang Bekerja Melayani Konsumen. *Journal of Sustainable Community Service*, 1(2), 80–95.
- Endarwati, T. (2021). Prediction of Market Attraction Due To Covid-19, on the Life Cycle of the Company'S Business Financial Performance. *OsfiO*, 09, 232–252. <https://doi.org/10.17605/OSF.IO/FHQW7>
- Hariyani, H., Romli, H., & Hartati, L. (2024). Determinan Proses Bisnis dan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Implikasi Pada Kinerja Organisasi GoJek. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(3), 872–885.
- Hasan, F., Hertati, L., & Pebriani, R. A. (2023). *Pengaruh Disiplin Kerja, Tingkat kepuasan Kerja Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Implikasi Pada Kinerja Organisasi Survey Pada Karyawan PT. Sampoerna Agro Tbk*. 8(2).

- Hertati, L., Asharie, A., & Avini, T. (2023a). *Exploring the E-Commerce Corn Dog : an MBKM Program by UIGM Students to Support MSMEs*. 1(1), 44–53.
- Hertati, L., Asharie, A., & Avini, T. (2023b). *Exploring Visitors of Janji Jina Coffee Shop : An MBKM Program by Students of Indo Global Mandiri University*. 1(1), 26–35.
- Hertati, L., & Iriyadi, I. (2023). Exploring Sistem Informasi Akuntansi Aplikasi GoCar Di Palembang. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 11(2), 341–352. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v11i2.2016>
- Igbinovia, I. M., & Agbadua, B. O. (2023). Environmental, Social, and Governance (ESG) Reporting and Firm Value in Nigeria Manufacturing Firms: The Moderating Role of Firm Advantage. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 10(2), 149–162. <https://doi.org/10.24815/jdab.v10i2.30491>
- Lesi, H., & Safkaur, O. (2020). The Influence of Information Technology Covid-19 Plague Against Financial Statements and Business Practices. *Ilomata International Journal of Tax and Accounting*, 1(3), 122–131. <https://doi.org/10.52728/ijtc.v1i3.117>
- Maulana, F., Hertati, L., & Asharie, A. (2023). *Determinants of Consumer Behavior on Social Media : An MBKM Student Activity at UIGM Supporting AKWET Pempek SMEs*. 1(1), 54–63.
- Purwati, D., Olivia, O., Hertati, L., & Heryati, A. (2023). Sosialisasi Pengembangan Bisnis Kuliner Online Pkm Mahasiswa Indo Global Mandiri Cara Menghasilkan Cuan Di Marketplace. *Jurnal Abdimas Sosek (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat Sosial Ekonomi)*, 3(2), 5–11.
- Sadana, A. M., Hertati, L., & Asharie, A. (2023). *Workshop on Modification and Innovation of Processed Banana Products by the MBKM Program of Indo Global Mandiri Students*. 1(1), 9–16.
- Safkaur, O., Simanjuntak, A. M., & Hertati, L. (2021). To Align Company Environmental Strategy, Environmental Management System on Environmental Management Accounting and Environmental Product. *Journal of Tianjin University Science and Technology*, 54(10), 352–372. <https://doi.org/10.17605/OSF.IO/B4QU6>
- Sari, M., Hertati, L., & Meiriasari, V. (2023). The Effect Of Consumer Purchasing Power On Value Added Tax (PPN) Implications On Sales Tax On Luxury Goods (PPNBM) (PPNBM):(Survey on Electronics Consumers at Informa Elektronik PIM Palembang). *Journal Of Management, Accounting, General Finance And International Economic Issues*, 2(3), 784–793.
- Sari, N., Romli, H., & Hertati, L. (2024). Pengaruh Strategi Bisnis, E-COMMERCE Dan Kinerja Organisasi Terhadap Laba Organisasi. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*

- (JRPP), 7(2), 4191–4201.
- Syafitri, L., Puspitawati, L., Akuntansi, F. E., Indo, U., Mandiri, G., Akuntansi, F. E., Indonesia, U. K., Akuntansi, F. E., Tinggi, S., & Rahmadiyah, E. (2023). *Reswara : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. November 2022.
- Tamiah, A., Hertati, L., & Asharie, A. (2023). *Exploring Moringa Leaves on Hemoglobin Levels : An MBKM Activity by Universitas Indo Global Mandiri Student ' s*. 1(1), 17–25.
- Terttiaavini, T., Hertati, L., Yulius, Y., & Saputra, T. S. (2024). Pelatihan Digital Marketing Dan Inovasi Produk Guna Meningkatkan Daya Saing UMKM Ikan Pedo Serbuk. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 8(2), 2405–2416.
- Wulandari, V. (2021). The Influence of the Covid-19 Crisis Transformative Leadership Style on Job Satisfaction Implications on Company Performance. *Ilomata International Journal of Tax and Accpountingpounting*, 2(1), 97–112.
- Yansi, L. M., Hertati, L., & Munandar, A. (2024). *Pengaruh Moralitas Individual , Regulasi Akademik , Integritas Akademik Terhadap Etika Kecurangan Siswa (Survey Pada SMA Srijaya Negara Palembang)*. 175–194.